

Stamp Duty

Stamp duty is a duty imposed on document/instrument listed under the First Schedule of Stamp Act 1949 which has legal, commercial or financial implication

Time For Stamping (Period of Stamping)

- Within 30 days from the date it was executed/signed in Malaysia
- Within 30 days after it was first received in Malaysia if executed outside Malaysia

Types Of Duty

• Fixed Duty

Chargeable regardless of consideration or amount prescribed in the document/instrument

• Ad Valorem

Chargeable based on consideration prescribed in the document/instrument or market value

Amount Of The Stamp Duty

Determined by LHDNM Stamp Office Branches/Revenue Service Centres/Urban Transformation Centres based on the document/instrument submitted

Method of Stamping

01 Stamp Certificate / Official Stamp Receipt (generated by STAMPS - Stamp Assessment and Payment System)

02 Impressed Stamp (Digital Franking System)

03 Adhesive Stamp - Revenue Stamp (only available at Post Offices)

04 Official Receipt - Kew. 38

LEGAL ACTION SHALL BE TAKEN ON INDIVIDUALS WHO INVOLVED IN COUNTERFEITING OR DEFRAUDING THE GOVERNMENT OF ANY STAMP DUTY

Method of Payment

- 1 Cash
- 2 Client's Account cheque / bank draft payable to **Pemungut Duti Setem**
- 3 Money Order and Postal Order
- 4 Online payment via FPX for stamping method through STAMPS
- 5 Revenue Stamp (duty not exceeding RM500)

Payment Counter of Stamp Duty

- 01 LHDNM Stamp Offices Branches
- 02 Revenue Service Centres
- 03 Urban Transformation Centre (UTC) Johor
- 04 Urban Transformation Centres (UTC) - Revenue stamp only
- 05 District and Land Offices (selective) - Revenue stamp only

Penalty for Late Stamping

- RM25.00 or 5% of the deficient stamp duty whichever is greater, within 3 months after the period of stamping
- RM50.00 or 10% of the deficient stamp duty whichever is greater, after 3 months but not later than 6 months after the period of stamping
- RM100.00 or 20% of the deficient stamp duty whichever is greater more than 6 months after the period of stamping

IMPORTANCE OF STAMPING

Document/instrument must be duly stamped in order to be admissible as an evidence in court



LHDNM/R11/20

DUTI SETEM
Stamp Duty

Disclaimer

This leaflet is issued for general information only. It does not contain final advice or complete information pertaining to a particular topic and should not be used as a legal reference.

Duti Setem

Duti setem adalah duti yang dikenakan ke atas dokumen / surat cara di bawah Jadual Pertama, Akta Setem 1949 yang mempunyai kesan perundangan, komersil atau kewangan.

Bila Perlu Disetemkan (Tempoh Penyeteman)

- Dalam tempoh 30 hari dari tarikh ia disempurnakan / ditandatangani dalam Malaysia
- Dalam tempoh 30 hari selepas ia pertama kali diterima dalam Malaysia sekiranya ia disempurnakan di luar Malaysia

Jenis Duti

• Tetap

Dikenakan tanpa ada kaitan dengan balasan atau amaun yang dinyatakan dalam dokumen / surat cara

• Ad Valorem

Dikenakan berdasarkan balasan dinyatakan dalam dokumen / surat cara atau nilai pasaran

Amaun Duti Setem

Ditentukan oleh Pejabat Setem Cawangan LHDNM / Pusat Khidmat Hasil / Pusat Transformasi Bandar berdasarkan dokumen / surat cara yang dikemukakan

Kaedah Penyeteman

01 Sijil Setem / Resit Rasmi Setem
(dijana oleh STAMPS - Stamp Assessment and Payment System)

02 Setem Tertera
(Digital Franking System)

03 Setem Pelekat - Setem Hasil
(dijual di Pejabat Pos sahaja)

04 Resit Rasmi - Kew. 38

**TINDAKAN
UNDANG-UNDANG BOLEH
DIKENAKAN KEPADA
INDIVIDU YANG TERLIBAT
DALAM PENIPUAN ATAU
PEMALSUAN DUTI SETEM**

Kaedah Bayaran

- 1 Tunai
- 2 Cek akaun anak guaman / bank deraf atas nama **Pemungut Duti Setem**
- 3 Kiriman Wang dan Wang Pos
- 4 Bayaran atas talian secara FPX untuk kaedah penyeteman melalui STAMPS
- 5 Setem Hasil
(duti tidak melebihi RM500)

Kaunter Pembayaran Duti Setem

- 01 Pejabat Setem Cawangan LHDNM
- 02 Pusat Khidmat Hasil
- 03 Pusat Transformasi Bandar (UTC) Johor
- 04 Pusat Transformasi Bandar (UTC) setem hasil sahaja
- 05 Pejabat Daerah dan Tanah yang tertentu setem hasil sahaja

Penalti Lewat Penyeteman

- RM25.00 atau 5% dari duti setem yang terkurang, yang mana lebih tinggi, dalam tempoh 3 bulan selepas tempoh penyeteman
- RM50.00 atau 10% dari duti setem yang terkurang, yang mana lebih tinggi, selepas 3 bulan tetapi tidak lewat daripada 6 bulan selepas tempoh penyeteman
- RM100.00 atau 20% dari duti setem yang terkurang, yang mana lebih tinggi, melebihi 6 bulan selepas tempoh penyeteman

KEPENTINGAN PENYETEMAN

Dokumen / surat cara yang disetemkan dengan sempurna boleh diterima sebagai bukti di mahkamah



Info lanjut: Imbas kod QR
Further info: Scan QR Code



www.hasil.gov.my

Penafian

Risalah ini diterbitkan untuk maklumat am sahaja. Ia tidak mengandungi nasihat muktamad atau lengkap mengenai suatu tajuk tersebut dan tidak seharusnya digunakan sebagai rujukan perundangan